

**HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DENGAN KEDISIPLINAN
PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Suci Anggraini

NIM : 06071182126014

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DENGAN KEDISIPLINAN
PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Suci Anggraini

NIM:06071182126014

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**

Pembimbing



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
NIP. 198808182015042001**



**HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DENGAN KEDISIPLINAN
PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Suci Anggraeni

NIM: 06071182126014

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons | () |
| 2. Anggota | : Dr. Alrefi, M.Pd | () |

Indralaya, 11 Juli 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Anggraini

NIM : 06071182126014

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Awareness* dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Suci Anggraini

NIM.06071182126014

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan *Self Awareness* Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqiyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman serta arahan selama masa studi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Suci Anggraini

NIM.06071182126014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat serta salam juga senantiasa saya junjungkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Dengan penuh rasa cinta, hormat dan syukur yang mendalam, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Budi Andayani dan Ibu Muftiah yang sangat saya sayangi. Kalian adalah alasan saya tetap kuat dan bertahan sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terimakasih atas semua doa yang selalu kalian panjatkan untuk saya, berjuang untuk kehidupan saya, memberikan dukungan pada setiap proses mencapai cita-cita saya untuk mendapatkan gelar sarjana, dan selalu menjadi penyemangat disaat saya mulai menyerah. Bapak dan Ibu, semua ini saya persembahkan kepada kalian dengan rasa cinta dan kasih saya.
2. Saudara saya yaitu Mas Fajar dan Mbak Puput. Terimakasih atas doa dan segala bentuk dukungan yang diberikan dan keponakan saya Sofiya (Copi) yang menjadi salah satu hiburan saya disaat merasa lelah.
3. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Dosen pembimbing saya yang sangat baik, sabar dan tulus, saya mengucapkan terimakasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberikan saran, masukan, serta dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
4. Kepala sekolah SMA negeri 1 Indralaya dan Guru BK SMA Negeri 1 Indralaya, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung.
5. Keempat teman spesial saya sekaligus yang sudah saya anggap sebagai keluarga di perantauan yaitu Mita, Pina, dan Intan. Terimakasih atas

semuanya, sudah kebersamai saya dalam setiap keadaan selama masa perkuliahan, terimakasih atas segala bantuan yang kalian berikan kepada saya selama ini serta motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, bersyukur bisa mengenal kalian.

6. Sahabat saya Mida, Ely, Atika, Dita yang sama-sama sedang berjuang dalam mencapai cita-cita. Terimakasih sudah menjadi sahabat saya, selalu memberikan dukungan, meluangkan waktu, serta menjadi tempat berkeluh kesah. Senang bisa dikelilingi oleh orang-orang baik seperti kalian.
7. Teman seper bimbingan dan seperjuangan saya Putri Nuraini. Terimakasih sudah berjuang bersama dari awal skripsi sampai akhir, terimakasih atas segala bantuan serta dukungan dalam setiap prosesnya.
8. Teman kos blackpink in your areah yaitu Dini, Yuli, Mella. Terimakasih sudah menjadi teman kos yang asik dan menyenangkan, terimakasih atas dukungan dan bantuannya, kalian luar biasaa.
9. Teman-teman seperjuangan BK angkatan 2021 kelas Indralaya, terkhusus teman-teman di grup bukber terimakasih atas seluruh waktu, kesempatan, bantuan, dukungan dan hal-hal menyenangkan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya juga mengucapkan terimakasih karena telah ikut membantu dan mendukung saya dalam proses penulisan skripsi ini.

MOTTO

“Tidak semua usaha itu dipermudah, tapi semua yang berusaha pasti akan berubah.”

“Pertolongan Allah tidak pernah terlambat, hanya saja ia datang pada waktu yang paling tepat-bagi hati yang bersabar dan yakin.”

“.... Ingatlah, sesungguhnya pertolong Allah itu amat dekat.”

(QS. Al-Baqarah: 214)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Kedisiplinan	8
2.1.1. Definisi Kedisiplinan	8
2.1.2 Aspek-Aspek Kedisiplinan.....	9
2.1.3 Faktor-Faktor Kedisiplinan	10
2.2 <i>Self Awareness</i>	12
2.2.1 Definisi <i>Self Awareness</i>	12
2.2.2 Aspek-Aspek <i>Self Awareness</i>	13

2.2.3	Faktor-Faktor <i>Self Awareness</i>	14
2.3	Hubungan <i>Self Awareness</i> dengan Kedisiplinan.....	14
BAB III		17
METODE PENELITIAN.....		17
3.1	Jenis Penelitian.....	17
3.2	Variabel Penelitian	17
3.3	Definisi Operasional.....	18
3.3.1	<i>Self Awareness</i> (Kesadaran Diri)	18
3.3.2	Kedisiplinan	18
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.4.1	Tempat Penelitian.....	19
3.4.2	Waktu Penelitian	19
3.5	Populasi dan Sampel Instrumen Penelitian	19
3.5.1	Populasi	19
3.5.2	Sampel.....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7	Instrumen Penelitian.....	21
3.7.1	Kisi-Kisi Instrumen.....	22
3.8	Pengujian Instrumen.....	23
3.8.1	Uji Validitas	23
3.8.2	Uji Reliabilitas	26
3.9	Teknik Analisis Data.....	27
3.9.1	Uji Normalitas.....	28
3.9.2	Uji Linieritas	28
3.9.3	Uji Hipotesis	28
3.10	Hipotesis Penelitian.....	29
3.11	Kriteria Kategorisasi	29
3.11.1	Kategori Gambaran Tingkat <i>Self Awareness</i> dengan Kedisiplinan ..	29
3.11.2	Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasional	30
BAB IV		31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		31

4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Tingkat <i>Self Awareness</i> Siswa SMA Negeri 1 Indralaya.....	31
4.1.2	Tingkat Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 1 Indralaya.....	32
4.1.3	Uji Normalitas.....	34
4.1.4	Uji Linearitas.....	34
4.1.5	Uji Hipotesis	35
4.2	Pembahasan.....	36
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	42
BAB V.....		43
SIMPULAN DAN SARAN		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Populasi Siswa.....	19
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.....	20
Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert.....	22
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket <i>Self Awareness</i> (Sebelum Uji Coba).....	22
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan (Sebelum Uji Coba)	22
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self Awareness</i>	24
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan	25
Tabel 3. 8 Instrumen <i>Self Awareness</i> (Setelah Uji Validitas)	26
Tabel 3. 9 Instrumen Kedisiplinan (Setelah Uji Validitas)	26
Tabel 3. 10 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	27
Tabel 3. 11 Uji Reliabilitas Instrumen <i>Self Awareness</i>	27
Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan.....	27
Tabel 3. 13 Kriteria Kategorisasi	29
Tabel 3. 14 Interpretasi Koefisien Korelasi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	18
Gambar 3. 2 Hipotesis Statistik.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru BK SMA Negeri 1 Indralaya	51
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru Kelas SMA Negeri 1 Indralaya	52
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa SMA Negeri 1 Indralaya	53
Lampiran 4 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	54
Lampiran 5 Usulan Judul Skripsi.....	55
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	56
Lampiran 7 SK Pembimbing.....	57
Lampiran 8 SK Penelitian Dekanat.....	58
Lampiran 9 SK Penelitian Dinas Pendidikan.....	59
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian Sekolah	60
Lampiran 11 Lembar Permohonan Validasi Ahli 1	61
Lampiran 12 Lembar Permohonan Validasi Ahli 2	62
Lampiran 13 Lembar Permohonan Validasi Ahli 3	63
Lampiran 14 Surat Keterangan Validasi Ahli 1	64
Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi Ahli 2	65
Lampiran 16 Surat Keterangan Validasi Ahli 3.....	66
Lampiran 17 Lembar Uji Coba Instrumen	67
Lampiran 18 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen (Self Awareness)	71
Lampiran 19 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen (Kedisiplinan)	72
Lampiran 20 Tabulasi Data Self Awareness	73
Lampiran 21 Tabulasi Data Kedisiplinan	74
Lampiran 22 Daftar rtabel.....	75
Lampiran 23 Penarikan Sampel menggunakan Aplikasi Wheel of Name	76
Lampiran 24 Salah Satu Jawaban Responden.....	77
Lampiran 25 Dokumentasi Penyebaran Instrumen Uji Coba	81
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 27 Buku Bimbingan Skripsi	83

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self awareness* dengan kedisiplinan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena masih rendahnya kedisiplinan siswa, seperti keterlambatan masuk sekolah, pelanggaran aturan berpakaian, dan kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dari total populasi 394 siswa. instrumen yang digunakan berupa angket *self awareness* dan angket kedisiplinan, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat *self awareness* dan kedisiplinan pada kategori sedang. Berdasarkan analisis data dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0 < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,395. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *self awareness* dan kedisiplinan siswa, meskipun berada pada tingkat korelasi rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self awareness* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinannya.

Kata kunci: *Self Awareness*, kedisiplinan, korelasi, siswa SMA

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-awareness and discipline among 11th grade students at SMA Negeri 1 Indralaya. The background of this study is based on the phenomenon of low student discipline, such as tardiness, violations of dress code, and lack of responsibility in completing assignments. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sample consisted of 80 students selected using simple random sampling from a total population of 394 students. The instruments used were self-awareness and discipline questionnaires, which had undergone validity and reliability testing. The results showed that the majority of students had moderate levels of self-awareness and discipline. Based on data analysis using the Pearson Product Moment correlation technique, a significance value of 0.000 ($0 < 0.05$) and a correlation coefficient value of 0.395 were obtained. This indicates a positive and significant relationship between self-awareness and student discipline, although the correlation is low. Thus, it can be concluded that the higher the self-awareness of students, the higher their level of discipline.

Keywords: *Self awareness, discipline, correlation, high school students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara luas memiliki arti yaitu pengetahuan belajar sepanjang hayat dimanapun dan dalam kondisi apapun yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan setiap manusia. Undang-undang No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

KI Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan itu merupakan tuntutan yang berada dalam kehidupan tumbuh kembang anak-anak, maksudnya yaitu pendidikan menuntut semua potensi yang dimiliki anak-anak harus dimanfaatkan supaya mereka bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang tinggi sebagai seorang individu serta anggota masyarakat. Dengan mengenyam pendidikan, berbagai macam permasalahan bisa teratasi seperti sebagai upaya dalam memberantas kebodohan, memerangi kemiskinan, meningkatkan taraf kehidupan, memperkuat mental, membentuk pola pikir, serta membangun harkat negara dan bangsa. Maka dari itu pendidikan memiliki peran yang penting dalam proses belajar agar potensi yang ada dalam individu bisa berkembang secara maksimal dan hal ini harus ditunjang dengan sistem pendidikan yang kondusif agar peserta didik mampu berkembang secara optimal. Pendidikan adalah lembaga yang memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh serta menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin (Fachrudin, 2021). Proses pembelajaran dalam pendidikan akan menciptakan perubahan dalam aspek kognitif, meningkatkan kompetensi, serta

memungkinkan individu secara sadar memilih dan menerima nilai, sikap, penghargaan dan perasaan. Dalam satuan pendidikan seluruh stakeholder di sekolah memiliki pengaruh dalam tercapainya tujuan dari pendidikan. Sekolah merupakan lembaga tempat peserta didik memperoleh pembelajaran dan bimbingan. Ada banyak aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekolah dan harus diikuti serta ditaati oleh peserta didik supaya proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan efektif salah satunya yaitu peserta didik dituntut untuk memiliki sikap disiplin. Kedisiplinan yang ada di sekolah berkaitan erat dengan pelaksanaan tata tertib di sekolah. Dengan adanya peraturan yang tegas dan jelas serta kerja sama antara guru, kepala sekolah dan karyawan, siswa dapat mengoptimalkan tujuan belajar. Kedisiplinan menjadi syarat utama dalam pembentukan sikap, perilaku, serta kepatuhan pada aturan yang berlaku. Dengan disiplin, siswa dapat mengatur perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di sekolah maupun di rumah, serta lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya.

Kedisiplinan merupakan proses menumbuhkan, menanamkan, dan mengembangkan nilai-nilai luhur pada peserta didik, agar mereka selalu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sikap disiplin dan penuh tanggung jawab yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketaatan dalam mengumpulkan tugas, dan kedisiplinan dalam berbagai kegiatan sehari-hari (Zendrato et al., 2023). Menurut Setiyoko & Sumaryati (2019) Kedisiplinan berperan sebagai alat pendidikan dan penyesuaian diri yang mempengaruhi kelancaran proses belajar dan mengajar di sekolah. Sekolah dengan tingkat kedisiplinan yang baik akan menciptakan suasana belajar yang tertib, teratur serta terarah. Sedangkan, jika kedisiplinan di sekolah itu rendah, maka proses belajar menjadi tidak teratur yang dimana akan berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan menanamkan rasa disiplin pada setiap siswa.

Apabila siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, lingkungan pendidikan akan menjadi lebih kondusif dan nyaman karena tidak ada aturan yang

dilanggar. Namun, pada kenyataannya meskipun peraturan sudah diterapkan, masih sering dijumpai siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah. Karena pada dasarnya jenjang sekolah menengah bisa dikatakan sebagai usia remaja, dimana pada usia remaja ini merupakan masa transisi atau peralihan yang juga dianggap sebagai fase yang rentan, sensitif, dan penuh tantangan (Khadijah, 2019). Oleh karena itu, pada masa ini remaja bisa dikatakan sangat labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang mana kadang mereka cenderung salah dalam bergaul dan melakukan hal-hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat maupun di sekolah salah satunya yaitu sering melakukan pelanggaran aturan sekolah.

Fadilah & Utami (2024) menyatakan bahwa disiplin merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri yang bisa dipengaruhi oleh kesadaran, pengalaman, serta keinginan untuk bersikap disiplin. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi instruksi, pengawasan, pembatasan, apresiasi, ancaman dan penghargaan. Jadi, perpaduan antara motivasi internal seperti kesadaran diri dengan motivasi eksternal dapat membantu membentuk sikap disiplin. Apabila dibandingkan, disiplin yang muncul dari kesadaran diri lebih bermanfaat bagi perkembangan serta kebaikan diri dibandingkan dengan disiplin yang didasari oleh keterpaksaan.

Self awareness (kesadaran diri) merupakan kemampuan individu dalam memahami diri sendiri, alasan maupun cara mereka bertindak. Kesadaran diri juga merujuk pada kondisi dimana seseorang menyadari berbagai kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Kesadaran diri juga termasuk dalam aspek emosional yang berperan dalam meningkatkan empati terhadap orang lain, serta membantu memahami perasaan dan kebutuhan mereka dengan lebih baik (Puspitasari, 2023). Menurut Fadilah & Utami (2024) kesadaran diri adalah kemampuan individu dalam mengenali peran yang dimiliki, bakat, hobi, serta cita-cita, pemahaman terhadap pikiran, kondisi fisik, aspek spiritual, dan pengelolaan waktu termasuk menyadari kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Goleman (dalam Saroji et al., 2021) menyatakan bahwa individu dengan kesadaran diri yang tinggi bisa dilihat dari sejauh mana individu mampu mengenali diri sendiri baik itu dalam aspek emosional, keakuratan dalam

memahami diri serta kepercayaan diri. Selain itu, individu dengan tingkat kesadaran diri yang tinggi memiliki karakteristik seperti kemampuan dalam memahami diri sendiri, membangun relasi dengan orang lain, membangun nilai-nilai keberagamaan, serta dapat menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan pribadi dan kepentingan komunitas. Jadi, kesadaran diri merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh siswa dalam menjalin hubungan yang sehat dan dinamis dengan orang lain.

Menurut Fadilah & Utami (2024) bahwa kesadaran diri memiliki hubungan yang positif dengan kedisiplinan. Apabila kesadaran diri siswa rendah, maka tingkat kedisiplinannya juga cenderung rendah. Sebaliknya, semakin tinggi kesadaran diri yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi juga tingkat kedisiplinannya. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saroji et al. (2021) yang mana dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kesadaran diri (*self awareness*) dengan kedisiplinan belajar pada siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Govanny et al. (2021) dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kesadaran diri dan disiplin pada siswa kelas XI di SMK Telkom 2 Medan, dimana kesadaran diri memberikan kontribusi efektif sebesar 35,5% terhadap disiplin, sedangkan 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian Anisah (2021) dengan judul “Hubungan *Self Awareness* dengan Kedisiplinan pada Siswa Madrasah Aliyah An Nidham” didapatkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kesadaran diri dan disiplin, dimana nilai $r_{xy} = 0,788$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Fadilah & Utami (2024) juga meneliti mengenai hubungan kesadaran diri dengan kedisiplinan siswa di SMA dan hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kesadaran diri dan kedisiplinan peserta didik di SMA 1 Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada hari Senin, 03 Februari 2025 kepada guru Bimbingan dan Konseling dan guru Kelas di SMA Negeri 1 Indralaya menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang terindikasi berperilaku kurang disiplin, seperti terlambat berangkat sekolah, tidak memakai

atribut sekolah dengan lengkap, mengantuk saat jam pembelajaran, tidak membuat tugas, bolos sekolah, berbicara dengan teman ketika jam pelajaran sedang berlangsung, memakai sandal di lingkungan sekolah, dan lain sebagainya. Mereka juga menjelaskan bahwa pihak sekolah sudah semaksimal mungkin dalam menerapkan dan mengawasi berjalannya peraturan tata tertib yang ada di sekolah dan pihak sekolah memberlakukan sanksi tanpa menghukum namun memberikan efek jera, namun beberapa siswa masih sering melakukan pelanggaran yang ada. Menurut mereka siswa masih sering melakukan perilaku tersebut karena kurangnya motivasi atau dukungan dari orang tua, kesadaran dalam diri sendiri, maupun pengaruh dari lingkungan luar.

Selain mewawancarai guru BK dan guru Kelas, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa secara singkat dan hasilnya seperti yang sudah dijelaskan oleh guru BK dan guru Kelas, bahwa mereka masih suka melakukan pelanggaran aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Tak jarang dari mereka sudah melakukan pelanggaran berupa terlambat masuk sekolah lebih dari tiga kali dalam waktu satu bulan. Selain itu, mereka juga masih suka tidak menggunakan atribut dengan lengkap dengan alasan kurang nyaman. Mereka juga beberapa kali tidak membuat tugas baik itu di sekolah maupun yang dikerjakan di rumah. Sebenarnya mereka sudah tau sanksi apa yang akan didapatkan dari melakukan pelanggaran tersebut, namun tetap saja masih sering dilakukan karena hal itu sudah menjadi kebiasaan dan masih sulit untuk diubah.

Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran diri dalam diri siswa tentang tanggung jawab di lingkungan sekolah sebagai seorang siswa, kurangnya keterlibatan orang tua, serta faktor teman sebaya yang biasanya ketika melakukan pelanggaran aturan sekolah dengan alasan diajak oleh teman. Sebagaimana yang dikatakan oleh Hafizah (2021) bahwasannya masa remaja ini merupakan pencarian identitas diri, yang mana pada masa ini remaja dituntut untuk mengembangkan kesadaran diri (*self awareness*). Dari uraian permasalahan diatas, fenomena seperti ini menjadi hal yang krusial dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, karena kesadaran diri dan kedisiplinan merupakan komponen penting dalam diri individu, terutama dikalangan remaja yang sedang

berada dalam masa pencarian jati diri. Apabila penelitian ini tidak dilakukan, maka upaya peningkatan kedisiplinan di sekolah akan terus berfokus pada pemberian sanksi tanpa menyentuh akar permasalahan, sehingga perilaku indiscipliner siswa berpotensi terus berulang dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara *self awareness* dengan kedisiplinan siswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional sehingga tidak memberikan intervensi, perlakuan, maupun pengaruh langsung terhadap siswa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang objektif mengenai keterkaitan antara kedua variabel. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan pihak sekolah dapat melihat potensi faktor internal seperti kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa. penelitian ini tidak bertujuan mengubah perilaku secara langsung, melainkan memberikan gambaran hubungan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *self awareness* dengan kedisiplinan pada siswa di SMA dengan judul **“Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Indralaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum *self awareness* siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya ?
2. Bagaimana gambaran umum kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya ?
3. Bagaimana hubungan antara *self awareness* dengan kedisiplinan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran *self awareness* siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya.
2. Untuk mengetahui gambaran kedisiplinan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self awareness* dengan kedisiplinan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sejumlah manfaat diantaranya yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan *self awareness* dengan kedisiplinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah untuk pemikiran yang positif mengenai adanya hubungan antara *self awareness* dengan kedisiplinan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya.
2. Bagi Guru BK : Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Guru BK sebagai dasar dalam memberikan layanan konseling individu maupun kelompok yang berfokus pada pengembangan *self awareness* siswa agar mereka lebih sadar dalam mengenali emosi, menetapkan tujuan, dan membangun kepercayaan diri secara berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Lain : Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang hubungan *self awareness* dengan kedisiplinan pada siswa dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A., Stkip, R., Dharma, P., Indramayu, K., & Rochim, A. A. (2023). The Effect of Punishment on Discipline of Class VIII Students State Junior High School 1 Juntinyuat Indramayu District. *JIPH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, Vol. 2(3), 225–238.
- Angita, R., & Witanto, Y. (2024). Analysis of Students Discipline on the Learning Process at Elementary School. *JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 10(4), 572–580.
- Anisah, N. (2021). *Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan pada Siswa Madrasah Aliyah An Nidham*. Universitas Semarang.
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 1(2), 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Edisi 1). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Dedy Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9(2), 4785–4797.
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Fachrudin, Y. (2021). Strategi Penguatan Mutu Berbasis Pesantren. *Jurdir*, Vol. 4(2), 91–108. <https://stai-binamadani.e-journal.id/>
- Fadilah, N., & Utami, N. (2024). Hubungan Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas : Tinjauan Empiris. *Didakta; Jurnal Kependidikan*, Vol. 13(4), 4695–4704.
- Geven, S., O. Jonsson, J., & van Tubergen, F. (2017). Gender Differences in Resistance to Schooling: The Role of Dynamic Peer-Influence and Selection

- Processes. *Journal Youth Adolescence*, Vol. 46(12), 2421–2445.
<https://doi.org/10.1007/s10964-017-0696-2>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS* (p. 129). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goleman, D. (1998). *Working With Emotional Intelligence*. New York : Batam Dell.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Govanny, J. L., Patricia, R., & Hartini, S. (2021). *Kedisiplinan Ditinjau dari Self-Awareness pada Siswa Kelas XI di SMK Telkom 2 Medan*. Vol. 3(1).
- Green. (2020). Pengaruh Dan, Marketing Image Brand Kasus Studi Followers pada Twitter Account. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, Vol. 10(1), 1–9.
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 10(1), 240–246.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3365/2189>
- Hafizah, R. (2021). Profil Self-Awareness Remaja. *Journal of Education and Counseling*, Vol. 2(1).
- Ibrahim, Muhammad Buchori, D. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OCW2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+campuran&ots=XqNXCWppa8&sig=vd-PFXG63FBzf0trpLWt9FGYfbY>
- Inta, S., Aspin, & Rudin, A. (2018). Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 3 Kendari. *Jurnal Bening*, Vol. 2(1), 107–116.
- Julia Fiana, F., Daharnisa, & Ridha, M. (2013). Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *KONSELOR : Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2(23), 120–124.
- Khadijah. (2019). Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja. *Jurnal Al-Taujih*, Vol. 5(2), 114–121.
- Kusyairi, A., & Addiarto, W. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Self Awareness Masyarakat Dalam Melakukan Mitigasi Bencana Di Area Rawan Bencana Gunung Bromo Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura - Probolinggo. *JI-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, Vol. 2(2), 42–47.

<https://doi.org/10.33006/ji-kes.v2i2.110>

- Lio, S. (2023). Enhancing University Students' Self-Awareness Through Group Guidance. *Education Journal*, Vol. 12(2), 77–83.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2017). Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi). *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, Vol. 3(1), 57–72.
- Mamonto, S., Wahidin, D., & Laila, I. N. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan* (Edisi 1). Malang : Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Monika, N., Suhil Achmad, S., & Ayub, D. (2022). Disiplin Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 6(2), 114–121. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i2.640>
- Muliawati, S., & Rakhmawati, D. (2024). Tingkat Kedisiplinan Menaati Tata Tertib Siswa Kelas Xi Sma Negeri 14 Semarang. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.32585/advice.v6i1.5144>
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Brebes. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4(20), 1349–1358.
- Pranitasari, D., Afifah, N., Prastuti, D., Hermastuti, P., Syamsuar, G., & Suryono, D. W. (2023). Self Control, Self Awareness Dan Kejenuhan Belajar Pada Perilaku Cyberloafing Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring. *Media Manajemen Jasa*, Vol. 11(1), 56–68.
- Prijodarminto, S. (2004). *Disiplin: Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Puspitasari, P. (2023). Mengembangkan Kesadaran Diri Pada Siswa Untuk Mencegah Tindak Perundungan Di Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal*, Vol. 4(1), 16–22. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.901>
- Qowimah, S. N., Almahira, K. J., Rahma, D. A., Satrio, A. B., Nuzul, H. M., Puteri, S. N. Y., Lusiana, N., & Andyarini, E. N. (2021). Hubungan Self Confidence dan Self Awareness dengan Komunikasi Efektif pada Mahasiswa. *Indonesian Psychological Research*, Vol. 3(2), 109–120. <https://doi.org/10.29080/ipr.v3i2.565>
- Rini, A. O., Sutja, A., & Sarman, F. (2024). Hubungan Self awareness dengan Disiplin Belajar Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi The Relationship Between

- Self Awareness and Studen Learning Discipline Of SMP N 7 Muaro Jambi. 1(3), 246–253.
- Rodia, A., & Navra, A. F. (2022). Sosialisasi Awareness Siswa Normal Dengan Adanya Teman Berkebutuhan Khusus Di SD Pancabudi Medan. *JURDIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 1(1). <https://ejurnal.dipaneegara.ac.id/index.php/jurdimas/article/view/1011%0A>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, Vol. 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Saroji, Widyayanti, N., & Ama, R. G. T. (2021). Kesadaran Diri Dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Sma. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i1.1424>
- Setiyoko, A., & Sumaryati, S. U. M. (2019). Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Belajar Dalam Proses Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2018/2019. *JURNAL CITIZENSHIP*, Vol. 10(10), 1–9. <http://eprints.uad.ac.id/17589/>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta, CV.
- Sulthan, M. (2021). *Hubungan Self Disclosure di Media Sosial Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa di Kota Makassar*. Universitas Bosowo Makassar.
- Thompson, R., Kaczor, K., Lorenz, D. J., Bennett, B. L., Meyers, G., Pierce, M. C., Services, F., & Protective, J. (2018). Is the Use of Physical Discipline Associated With Aggressive Behaviors in Young Children? *HHS Public Access*, Vol. 17(1), 34–44. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2016.02.014.Is>
- Tomé, G., Matos, M., Simões, C., Diniz, J. A., & Camacho, I. (2012). How Can Peer Group Influence the Behavior of Adolescents: Explanatory Model. *Global Journal of Health Science*, Vol. 4(2), 26–35. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v4n2p26>
- Ulya, A., Pendidikan, J., & Volume, I. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4(1), 16–28.
- Widhiati, R. S. A., & Sardin, E. M. (2022). Dukungan Sosial dan Strategi Menghadapi Stigma Negatif Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.9(4), 846–857.

- Yudiana, M., Kosasih, C. E., & Harun, H. (2020). Description of Self Awareness Diabetes Mellitus in Nursing Student of Faculty of Nursing Padjadjaran University. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 10(2), 123–129. <https://doi.org/10.22219/jk.v10i2.6677>
- Zendrato, E. P., Ambarita, H. B., & Budu, P. F. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 2 di SD Swasta GKPS II Pematang Siantar terhadap Proses Pembelajaran Daring dengan Metode Media-Video. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*, Vol. 4(3), 181–187.